

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sebuah proses panjang yang dialami oleh manusia sebagai makhluk pembelajar. Pendidikan berlangsung sejak lahir hingga akhir hayat. Proses belajar seorang anak mulanya diterima melalui orang tua mereka masing-masing. Orang tua berperan penuh mendidik anak sesuai dengan polaasuh yang diterapkan kepada anak-anak mereka. Pola asuh orang tua terhadap anaknya akan membentuk pribadi dan prestasi anak di kemudian hari.

Anak, keluarga dan pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Setiap anak tumbuh melalui pendidikan keluarga yang berbeda antara satu dengan yang lain. Perbedaan tersebut akan dapat membuat karakter setiap anak berbeda. Pendidikan dalam keluarga memberikan peran besar dalam pembentukan perilaku dan perkembangan emosi seorang anak hingga dewasa. Oleh karena itu, orang tua sebagai bagian yang sangat penting dalam keluarga dan kehidupan seorang anak tentunya harus memperhatikan karakter, perilaku, sifat dan kebutuhan mereka.

Keluarga merupakan lingkungan hidup pertama dan utama bagi setiap anak. Di dalam keluarga anak mendapat rangsangan, hambatan, dan pengaruh yang pertama dalam pertumbuhan dan perkembangannya, baik biologis maupun psikologis. Didalam keluarga anak juga mempelajari norma atau aturan dalam hidup bermasyarakat. Melalui kehidupan dalam keluarga anak dilatih tidak sekedar mengenal norma dan pedoman hidup dalam masyarakat. Sering kali anak mengenal dan meniru model-model dari orang tua sebagai anggota masyarakat.

Mussen (1994) Pola asuh adalah cara yang digunakan orang tua dalam mencoba berbagai strategi untuk mendorong anak mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya menjadi manusia yang pandai, cerdas dan berakhlakul karimah.

Akan tetapi masih banyak orang tua yang tidak menyadari bahwa pola asuh yang diterapkan membuat anak merasa tidak diperhatikan, dibatasi kebebasannya, bahkan ada yang merasa tidak disayang oleh orang tuanya. Perasaan-perasaan itulah yang banyak mempengaruhi sikap, perasaan, cara berpikir, bahkan kecerdasan mereka. Cara orang tua mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap kepribadian sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajarnya.

Baumrind Muallifah (2009), dimana dalam teori pengasuhan Baumrind terdapat tiga macam pola asuh yang memiliki ciri masing-masing yaitu pola asuh authoritarian (otoriter), Pola Asuh Authoritative (Demokrasi), Pola Asuh Permissif. Menurut Syamsul (2006), pola asuh orang tua dengan permisif merupakan sikap orang tua meningkat namun kontrolnya rendah, memberikan kebebasan terhadap anak untuk mengatakan dorongan keinginannya.

Menurut WS Winkel (1987) prestasi belajar adalah keberhasilan usaha yang dicapai seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar atau mempelajari sesuatu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah: penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Adapun ruang lingkup dan pembatasan masalah yang digunakan oleh peneliti agar penelitian lebih terarah. Peneliti membatasi hanya berkaitan dengan Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Permissif terhadap Prestasi Belajar Siswa.

## **C. Rumusan Masalah**

Secara khusus permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat Hubungan antara pola asuh orang tua permissif terhadap prestasi belajar siswa?

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan pola asuh orang tua Permissif terhadap prestasi belajar siswa

## **E. Variabel Penelitian**

### **a. Variabel Bebas (x)**

Dalam penelitian ini, variabel bebas (x) adalah Prestasi Belajar. Prestasi Belajar adalah gambaran kemampuan siswa yang diperoleh dari hasil penilaian proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pengajaran yang diambil dari nilai akhir siswa pada rapot.

### **b. Variabel Terikat (y)**

Dalam penelitian ini, variabel terikat (y) adalah Pola Asuh Orang tua Permissif, Pola asuh orang tua permisif adalah Pola asuh orang tua yang tidak bisa mengendalikan anak, tidak memberikan hukuman pada kesalahan anak, tidak memberikan perhatian dalam melatih kemandirian dan kepercayaan diri anak dan orang tua tidak memberi hadiah pada anak.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Peneliti mendapatkan hasil hubungan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Pembaca Dapat menjadi sumbangsih bagi para pembaca untuk melakukan kajian lebih lanjut dan mendalam tentang penelitian yang sama.

### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Orang Tua Sebagai bahan referensi dan informasi mengenai peranan pola asuh orang tua dengan prestasi belajar anak.

- b. Bagi Guru Mendapatkan informasi tentang prestasi belajar siswa yang berhubungan dengan pola asuh orang tua siswa.